

**PENGEMBANGAN DESA WISATA KEMIREN SEBAGAI DESA WISATA
RELIGI DI BANYUWANGI JAWA TIMUR**



ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality**

Disusun Oleh :

Nama : Renita Ika Dewi
NIM : 130982
Jurusan : Hospitality
Jenjang : Strata Satu

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO
(STIPRAM) YOGYAKARTA**

2018

ARTIKEL ILMIAH
PENGEMBANGAN DESA WISATA KEMIREN SEBAGAI DESA WISATA RELIGI
DI BANYUWANGI JAWA TIMUR

ABSTRACT

RenitalkaDewi,130982,S1 Hospitality

Kemiren Tourism Village is a tourism area which is located in Banyuwangi, East Java. Kemiren needs strategy to develop in order to it has highly quality of attractiveness which is very good to develop.

The potentials in Kemiren tourism village must be developed into the attractive tourism in Banyuwangi such as beautiful nature, Tourist attraction and culinary.

Method of this study is qualitative descriptive. The researcher will collect the data by observation and interview non random sampling and then it will be analyze by SWOT analysis.

Based on SWOT analysis, we will know both strength and weakness of Kemiren and then we will be able to make strategic development of Kemiren can be develop through potential development such as its, culture, nature, facility to support the tourism packing product and marketing need to be done. Beside, enhancing awareness of tourism of society, human resources, and awareness of tourism to society in Kemiren is very important

Keyword : strategic Development, Attractive Tourism, Kemiren Tourism Village

Desa Wisata Kemiren merupakan kawasan desa wisata yang terletak di desa Banyuwangi Jawa Timur. Desa kemiren membutuhkan strategi untuk dikembangkan supaya menjadi kawasan desa wisata yang memiliki daya tarik wisata yang berkualitas, dimana pada desa wisata tersebut memiliki potensi yang sangat bagus untuk dikembangkan.

Potensi yang ada di desa wisata kemiren perlu dikembangkan menjadi daya tarik wisata di Banyuwangi diantaranya keindahan alam atraksi wisata dan wisata kuliner.

metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan data pengambilan data observasi dan wawancara random sampling dan kemudian di analisa menggunakan teknik analisa SWOT

Berdasarkan analisa SWOT diketahui peluang dan kelemahan yang ada pada desa wisata ini kemudian dapat dibuatkan strategi pengembangan yang baik untuk dilaksanakan pengembangan pada desa wisata Kemiren dapat dilakukan melalui pengembangan potensi baik itu potensi budaya, alam dan potensi masyarakat dalam bentuk penyediaan fasilitas pendukung wisata, pengemasan produk, pemasaran, meningkatkan sumber daya manusia, meningkatkan sadar wisata kepada masyarakat yang ada di Desa Wisata Kemiren.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, Daya Tarik Wisata, Desa Wisata Kemiren

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata yang semakin berkembang di era saat ini berdampak kepada negara-negara yang memiliki banyak potensi wisata atau destinasi pariwisata. Dewasa ini pariwisata menjadi kebutuhan primer bagi setiap orang, hal ini tidak hanya dirasakan di negara maju tetapi mulai dirasakan di Negara berkembang seperti Indonesia. Pariwisata yang merupakan kegiatan dinamis yang melibatkan banyak orang serta memberikan dampak pada berbagai aspek, maka dari itu pembangunan pariwisata memiliki peran signifikan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam aspek ekonomi, sektor pariwisata berkontribusi devisa dari kunjungan wisatawan mancanegara dan produk domestik. Dalam aspek sosial, pariwisata berperan dalam penyerapan tenaga kerja, apresiasi seni, tradisi, dan budaya bangsa, dan peningkatan jati diri bangsa. Dalam aspek lingkungan, dapat mengangkat produk dan jasa wisata seperti kekayaan dan keunikan alam dan laut dan serta potensi alam yang lain.

Indonesia yang merupakan negara tropis sehingga musim yang ada berbeda dengan negara di belahan dunia lainnya, yaitu musim panas dan musim penghujan. Letak Indonesia diantara dua benua dan dua samudra jua menjadi daya tarik tersendiri. Letak strategis inilah yang merupakan salah satu faktor penunjang dalam pariwisata dalam pariwisata Indonesia. Banyaknya pulau hingga mencapai puluhan ribu merupakan tempat tinggal bagi penduduk asli yang disebut suku bangsa serta adat istiadat serta kebudayaan yang beragam merupakan keunggulan lain dari pariwisata Indonesia. Pariwisata merupakan kegiatan industry dibidang pelayanan jasa. Pariwisata berperan sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi yang didukung sumber daya alam yang memadai dan harus dikelola dengan manajemen yang baik. Diperlukan suatu pengembangan pariwisata yang berkelanjutan yang menekankan pada kualitas lingkungan dalam upaya mempertahankan keberdayaan sumber daya yang ada. Arus globalisasi yang semakin deras juga berimbas pada dunia pariwisata di Indonesia. Pariwisata yang harus dikelola dengan baik oleh seluruh pihak mulai dari

pihak pemerintah, swasta, sampai dengan masyarakat lokal, maupun wisatawan itu sendiri.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana strategi yang pengembangan Desa Wisata Kemiren Banyuwangi ?
2. Bagaimana upaya pemerintah dalam meningkatkan pelestarian budaya dan adat istiadat di Desa Kemiren Banyuwangi?
3. Bagaimana peran masyarakat lokal agar Desa Wisata Kemiren bisa menjadi potensi wisata yang menerapkan kebudayaan dan adat istiadat ?
4. Bagaimana peran swasta dalam mendukung dan mengoptimalkan destinasi wisata Desa Wisata Kemiren ?

C. BATASAN MASALAH

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan penulis agar memudahkan penulis dalam penelitian termasuk materi didalamnya. Pada penelitian ini penulis membatasi dan berfokus terhadap pemilihan strategi yang tepat untuk digunakan pada saat pengembangan sebuah daya tarik wisata. Pembahasan akan mengacu pada peran pemerintah, swasta, serta masyarakat lokal dalam mengembangkan potensi Desa Wisata Kemiren sebagai Desa Wisata Religi di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui pengembangan obyek wisata budaya desa Wisata Kemiren baik secara fisik maupun non fisik
2. Berusaha mengungkapkan dampak-dampak positif dari pengembangan obyek wisata terhadap kesenian dan system religi daerah setempat
3. Berusaha mengungkapkan dampak negative dari pengembangan obyek wisata terhadap kesenian dan sistem religi daerah setempat
4. Meningkatkan pendapatan desa pada khususnya serta pendapatan daerah dan masyarakat pada umumnya.

5. Memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan budaya desa wisata Kemiren
6. Mengetahui peran pemerintah, pemerintah daerah, swasta, dan masyarakat lokal dalam pengembangan Desa Wisata Kemiren

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pihak penulis

Penulis mendapat wawasan dan pengalaman baru dalam pengelolaan obyek wisata dengan konsep pengembangan Desa Wisata, juga menerapkan ilmu-ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah. Selain itu penulis mendapatkan relasi baru yang nantinya akan berguna di masa depan dan menambah wawasan non-akademik.

2. Bagi Pengelola dan Lembaga Terkait

Penelitian ini dapat menjadikan motivasi bagi lembaga terkait untuk menganalisa suatu masalah di suatu obyek wisata serta memutuskan jalan keluar yang tepat. Dengan penelitian ini juga bisa menambah wawasan khususnya dalam bidang pengembangan Desa Wisata.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian yang nantinya akan dibaca oleh pembaca ini akan menyadarkan bahwa pentingnya menjadi objek wisata, yang dapat dilakukan dengan mendukung dan ikut berpartisipasi mengembangkan Desa Wisata Kemiren. Yang kedepannya diharapkan tidak hanya Desa Wisata Kemiren saja melainkan bisa seluruh objek wisata di yang ada di Banyuwangi.

4. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam kegiatan perkuliahan yang berkaitan dengan materi kepariwisataan khususnya mengenai pengembangan Desa Wisata, selain itu penelitian ini juga dapat menambah literatur bagi Perpustakaan STIPRAM Yogyakarta.